



## SIARAN PERS

### **Silent Book Club Berlangsung di Perpustakaan Goethe-Institut Jakarta**

JAKARTA - Sepanjang tahun 2025, Goethe-Institut Jakarta bekerja sama dengan Baca Bareng Silent Book Club Jakarta menyelenggarakan program membaca senyap pada Kamis terakhir setiap bulan. Kegiatan ini mengundang pembaca ke Perpustakaan Goethe-Institut Jakarta di Jl. Sam Ratulangi, Menteng, untuk membaca senyap bersama-sama selama satu jam sepulang kantor—dari pukul 19.00 hingga 20.00—tanpa ada persyaratan bacaan, sesi diskusi, maupun tugas.

Aktivitas membaca buku bersama dalam senyap ini diinisiasi gerakan Baca Bareng Silent Book Club Jakarta sejak 2019. Hestia Istiviani, selaku inisiator, melihat adanya kebutuhan pribadi untuk mencari teman membaca bersama dalam hening, tanpa percakapan atau diskusi. Selama beberapa tahun berjalan, aktivitas ini menarik minat ratusan pembaca berkumpul pada akhir pekan di berbagai tempat, di antaranya di Taman Ismail Marzuki dan Taman Literasi. Pada tahun 2020, kegiatan di Jakarta ini telah terdaftar secara resmi sebagai bagian dari Silent Book Club global.

Melihat tingginya minat dan antusiasme akan kegiatan membaca senyap ini, Goethe-Institut Jakarta pun terdorong membuka pintu perpustakaan untuk mengakomodasi permintaan pembaca, termasuk yang bekerja kantoran, agar bisa berpartisipasi di hari kerja.

Sesi perdana di Perpustakaan Goethe-Institut Jakarta telah berlangsung Kamis, 30 Januari 2025 dan dihadiri puluhan peserta. Peserta diperkenankan membaca buku pilihan masing-masing baik di area dalam maupun luar ruangan perpustakaan, sesuai dengan preferensi dan kenyamanan masing-masing. Para pembaca juga bisa membawa bahan bacaan pilihan mereka sendiri maupun memilih media-media yang tersedia di Perpustakaan Goethe-Institut Jakarta.

Kepala Bagian Perpustakaan Goethe-Institut Jakarta Nathalie Sugondho menuturkan, “Kami ingin menyediakan ruang untuk mengumpulkan para pencinta buku tanpa adanya kewajiban untuk mendiskusikan atau mempresentasikan media yang sedang dibaca. Dengan kegiatan ini, kami berharap bisa meningkatkan minat baca tanpa membebani para pesertanya”.

Sementara itu, Hestia menyampaikan, “Saya percaya kalau memperkenalkan serunya membaca ke orang lain itu tidak perlu sampai memaksa. Dengan adanya klub baca senyap ini, peserta bisa menemukan ritme membacanya sendiri sehingga ia bisa menemukan kesenangan dalam membaca”.

Acara ini terbuka untuk umum dan tidak dipungut biaya. Untuk informasi lebih lanjut, silakan akses di [www.bit.ly/sbc-gi](http://www.bit.ly/sbc-gi).



### **Tentang Goethe-Institut**

Goethe-Institut merupakan lembaga kebudayaan Republik Federal Jerman yang aktif di seluruh dunia. Kami mempromosikan pengajaran bahasa Jerman di luar negeri dan mendorong pertukaran budaya antarbangsa. Kami juga menyampaikan gambaran menyeluruh mengenai Jerman melalui informasi tentang kehidupan politik, sosial dan budaya di Jerman. Beragam program budaya dan pendidikan kami menyokong dialog antarbudaya dan memfasilitasi partisipasi kultural. Berbagai program tersebut memperkuat struktur-struktur masyarakat madani dan mendukung mobilitas global.

### **Tentang Baca Bareng Silent Book Club Jakarta**

Diinisiasi pada tahun 2019 dengan 10 peserta dan berkembang menjadi lebih besar pada setiap pertemuan. Kegiatan utama Baca Bareng adalah membaca dalam senyap selama 60 menit tanpa diskusi dan tanpa sesi membangun jaringan. Baca Bareng percaya pada inklusivitas membaca, bahwa setiap orang memiliki hak untuk menikmati kegiatan membaca.

###

### **Narahubung pers:**

Ryan Rinaldy  
Public Relations Manager  
Goethe-Institut Jakarta  
E: [Ryan.Rinaldy@goethe.de](mailto:Ryan.Rinaldy@goethe.de)  
M / WA: +62 811 1911 1988